



## Bab 2

# Ragam Aktivitas Manusia

A.

## Aktivitas Manusia sebagai Adaptasi Perubahan Iklim

1

### Perubahan Iklim

**Perubahan iklim** → Perbedaan nilai rata-rata parameter atau statistik iklim dalam jangka waktu yang panjang.

**Posisi Indonesia** dengan kondisi **geografis yang unik** sangat berpengaruh terhadap pola iklim dan cuaca di wilayah Indonesia sehingga **rentan terhadap berbagai bencana alam**.

Perubahan iklim ditandai dengan **peningkatan suhu udara** dan **ketidakstabilan pola curah hujan**. Kondisi ini diperparah dengan **kenaikan permukaan air laut** dan **peningkatan frekuensi bencana alam**.

Beberapa **faktor penyebab** perubahan iklim, di antaranya adalah **meningkatnya konsentrasi gas rumah kaca, deforestasi,** dan berbagai **aktivitas pembangunan yang tidak berkelanjutan**.

2

## Potensi Bencana Akibat Perubahan Iklim

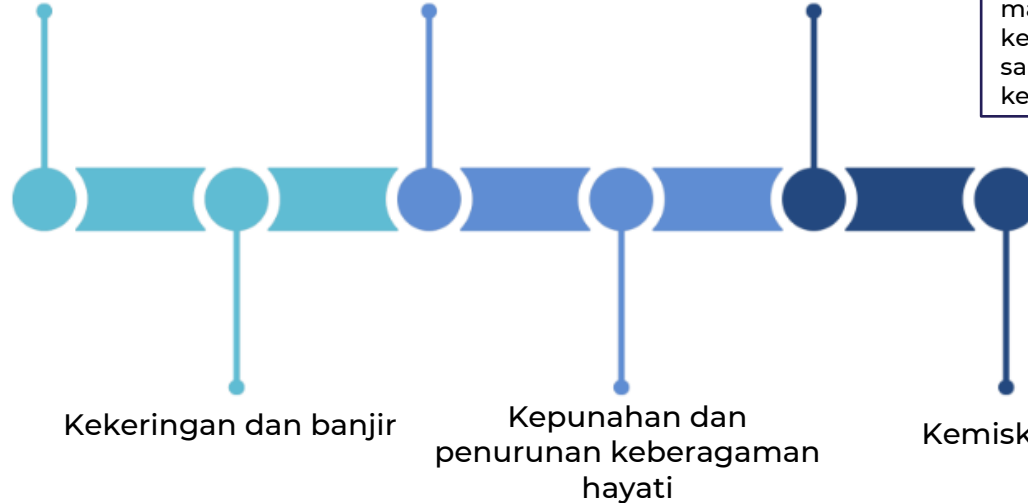
Beberapa potensi bencana sebagai dampak perubahan iklim adalah sebagai berikut.

Peningkatan suhu bumi dan cuaca ekstrem

Kenaikan permukaan dan suhu laut

Peningkatan risiko penyakit

*Heat stroke, dehidrasi, kelelahan, penyebaran penyakit menular, malnutrisi dan kelaparan, kurangnya sanitasi, cedera, bahkan kematian.*



**3**

## Adaptasi Manusia dalam Merespons Dampak Perubahan Iklim

Tindakan adaptasi menjadi keharusan untuk mengurangi risiko dan kerugian dari dampak perubahan iklim.



**Adaptasi** → Upaya **penyesuaian diri** dengan perubahan iklim untuk **mengurangi risiko** dan **memanfaatkan peluang** yang ada.

**Adaptasi perubahan iklim** → **Proses** dalam **memperkuat dan membangun strategi antisipasi** terhadap dampak dari perubahan iklim sehingga mampu mengurangi risiko dan mengambil manfaatnya.

Berikut merupakan **tiga pendekatan** yang dinilai efektif dalam **adaptasi terhadap perubahan iklim**.

### Adaptasi Berbasis Program

- **Menggabungkan upaya adaptasi ke dalam program sosial** yang dapat mengurangi risiko terhadap masyarakat.
- Program dirancang sesuai dengan **kebutuhan dan kondisi lokal**  
→ **meningkatkan akses masyarakat terhadap infrastruktur dan layanan dasar.**

### Adaptasi Berbasis Ekosistem

- Mencakup **serangkaian strategi, mulai dari melindungi hutan, memulihkan ekosistem yang rusak, hingga menerapkan praktik pertanian yang ramah lingkungan.**
- **Kolaborasi antara masyarakat adat dan masyarakat lokal** menjadi kunci keberhasilan.

### Adaptasi Berbasis Teknologi dan Infrastruktur Baru

- **Teknologi berkembangbiakan pada tumbuhan** (hidroponik dan vertikultur) telah mempermudah **kegiatan menanam pohon di lahan terbatas.**
- **Infrastruktur tambahan seperti saluran air** dapat menjadi **bentuk adaptasi terhadap perubahan iklim.**

Salah satu upaya mengatasi perubahan iklim adalah dengan **mengurangi emisi gas rumah kaca**. Masyarakat Indonesia memiliki berbagai tradisi dan kearifan lokal yang berkaitan dengan adaptasi terhadap perubahan iklim. Misalnya, **kearifan lokal masyarakat Baduy di Banten** yang berkaitan dengan **bencana kekeringan**.

Terdapat berbagai **hal sederhana sebagai adaptasi perubahan iklim**, antara lain sebagai berikut.



**B.**

## Aktivitas Manusia pada Lembaga Bank

**1**

### Memahami Bank

Kata bank berasal dari **bahasa Italia** → **banco**, yang berarti bangku atau meja. Istilah ini merujuk pada praktik para banker yang melakukan transaksi perbankan di belakang meja penukaran uang.

Selanjutnya, bank merujuk pada kegiatan para “**pandai emas**” (*goldsmith*) → **Jasa penyimpanan logam mulia**.

Bank → **Badan usaha** yang **menghimpun dana dari masyarakat** dalam bentuk **simpanan** dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam **bentuk kredit atau pembiayaan** dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Bank juga **berfungsi** dalam **pemberian layanan jasa keuangan** kepada **masyarakat**.

### a. Manfaat perbankan

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat (dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito)
- 2) Menyalurkan dana ke masyarakat (kredit atau pembiayaan)
- 3) Memberikan layanan jasa perbankan (pengiriman uang/transfer, pembayaran transaksi pembelian, pemindahbukuan, penagihan surat berharga, kliring, *safe deposit box*, dan sebagainya)
- 4) Memberikan layanan investasi. (investasi saham, reksa dana, obligasi, dan Surat Berharga Negara/SBN).

## b. Jenis-jenis bank

Berdasarkan tugas dan fungsinya, bank dikelompokkan atas bank sentral, bank umum, dan bank perekonomian rakyat.

**1) Bank Sentral** → Lembaga keuangan yang umumnya milik pemerintah dan memiliki otonomi tertentu.

- Bank sentral di Indonesia adalah **Bank Indonesia (BI)** sebagai **lembaga independen dan bukan milik pemerintah**
- BI **menjaga stabilitas sistem keuangan** secara keseluruhan, termasuk menjaga stabilitas nilai mata uang, mengatur jumlah uang yang beredar, dan mengawasi kegiatan perbankan.

**2) Bank Umum** → Jenis bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah.

- Memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- Berdasarkan kepemilikannya, bank umum dapat dikelompokkan atas bank milik pemerintah, bank milik swasta, bank milik asing, dan bank campuran.

Jenis Bank Umum	Pengertian	Contoh
a) Bank milik pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank yang modalnya dimiliki oleh pemerintah dan sebagian keuntungan yang diperoleh menjadi milik negara.</li> <li>• Bank pemerintah bertugas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</li> <li>• Terdapat bank pembangunan milik pemerintah daerah yang terdapat di setiap daerah tingkat satu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, dan Bank Tabungan Negara.</li> <li>• Bank DKI, BPD Jawa Barat dan Bank Banten (Bank BJB).</li> </ul>

Jenis Bank Umum	Pengertian	Contoh
b) Bank milik swasta	Bank yang kepemilikan modalnya dimiliki oleh pihak swasta.	Bank Central Asia, Bank Mega, dan Bank CIMB Niaga.
c) Bank milik asing	Bank yang kepemilikannya sebagian besar atau seluruhnya dikuasai oleh pihak asing, baik itu individu, perusahaan, atau lembaga keuangan dari negara lain.	HSBC, Standard Chartered, dan Deutsche Bank.
d) Bank campuran	Bank yang dimiliki oleh dua pihak atau lebih, yaitu pihak dalam negeri dan pihak luar negeri.	Bank Woori Saudara dan Bank DBS Indonesia.

**3) Bank Perekonomian Rakyat** → Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara **konvensional** dan/atau berdasarkan **prinsip syariah** yang dalam kegiatannya tidak memberikan **jasa dalam lalu lintas giral secara langsung**.

## 2

### Memahami Produk Perbankan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, bank bertindak sebagai **intermediasi keuangan** dengan cara menghimpun dana dari masyarakat. Dana yang terkumpul kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk **kredit, pembiayaan, atau investasi**.

#### a. Produk kredit pasif

Merupakan **simpanan dana** yang berasal dari masyarakat dan dikelola oleh bank. Jenis produk kredit pasif umumnya memberikan **keuntungan** berupa **bunga atau bagi hasil kepada nasabah**. Contoh produk kredit pasif adalah sebagai berikut.

#### 1

##### Giro

Simpanan yang **penarikannya** dapat dilakukan **setiap saat** dengan menggunakan **cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran** lainnya, atau dengan cara **pemindahbukuan**.

## 2 Tabungan

**Simpanan** yang **penarikannya** hanya dapat dilakukan **menurut syarat-syarat** tertentu yang disepakati, tetapi **tidak dapat ditarik** dengan cek, bilyet giro dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Sarana yang dapat digunakan dalam penarikan tabungan, yaitu **buku tabungan, slip penarikan, dan kartu yang terbuat dari plastik.**

## 3 Deposito

**Simpanan** yang **penarikannya** hanya dapat dilakukan **pada waktu tertentu** berdasarkan **perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.** Jenis-jenis deposito adalah **deposito berjangka, sertifikat deposito, dan *deposito on call.***

### b. Produk kredit aktif

Kredit → **Penyediaan uang atau tagihan** yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan **persetujuan** atau **kesepakatan pinjam-meminjam** antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah **jangka waktu tertentu** dengan **pemberian bunga.**



### 3

## Memahami Bank Sentral

- Berperan dalam **menjamin kelancaran sistem pembayaran, mendorong pertumbuhan ekonomi yang stabil, dan melindungi kepentingan masyarakat.**
- **Kebijakan moneter bank sentral** → Pengaturan jumlah uang beredar dan suku bunga.
- Secara langsung memengaruhi aktivitas perbankan, sektor keuangan → berdampak pada pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, serta kesejahteraan masyarakat

**Bank Indonesia** sebagai bank sentral Republik Indonesia → **Lembaga negara yang independen**, bebas dari campur tangan pemerintah dan/atau pihak-pihak lainnya, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang.

Berikut merupakan tujuan utama, tugas, dan wewenang dari Bank Indonesia.

Tujuan Utama	Tugas	Wewenang
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mencapai stabilitas nilai rupiah.</li> <li>b. Memelihara stabilitas sistem pembayaran.</li> <li>c. Menjaga stabilitas sistem keuangan dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter secara berkelanjutan, konsisten, dan transparan.</li> <li>b. Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran.</li> <li>c. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan makroprudensial.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengelola suku bunga.</li> <li>b. Mengelola nilai tukar.</li> <li>c. Mengelola likuiditas.</li> <li>d. Mengelola lalu lintas devisa.</li> <li>e. Mengelola cadangan devisa negara.</li> <li>f. Mengatur, mengawasi, dan mengembangkan pasar uang dan pasar valuta asing.</li> <li>g. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter lainnya.</li> </ul>

4

## Aktivitas Manusia Melalui Bank Umum

**Bank umum** merupakan lembaga keuangan yang menyediakan berbagai macam **jasa perbankan**, mulai dari **simpanan hingga pembiayaan**. Istilah lain yang sering digunakan untuk menyebut bank umum adalah **bank komersil**.

Melalui bank umum, seseorang dapat melakukan **kegiatan pembayaran, mengirim uang, menyimpan dana** dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito atau bentuk lainnya, serta melakukan **peminjaman**.

5

## Aktivitas Manusia Melalui Bank Perekonomian Rakyat

Aktivitas manusia yang dilakukan pada Bank Perekonomian Rakyat, di antaranya adalah **menabung, mengajukan kredit, mentransfer dana, dan meminjam uang**.

**C.**

## Aktivitas Manusia Menyesuaikan dengan Nilai dan Norma Sosial

**1**

### Definisi Nilai dan Norma Sosial

- **Anthony Giddens** → **Nilai** adalah **gagasan- gagasan** yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok tentang hal-hal yang **dikehendaki, layak, dan baik atau buruk**.
  - **Soerjono Soekanto** → **Nilai** merupakan **konsep abstrak** (rancangan dalam pikiran) dalam diri manusia mengenai hal yang dianggap baik dan buruk.
- **Nilai** → Konsep-konsep umum tentang **sesuatu yang dianggap baik, patut, layak, dan pantas** yang keberadaannya dicita-citakan, diinginkan, dihayati, dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari dan **menjadi pedoman kehidupan bersama** dalam masyarakat.
  - **Fungsi utama nilai sosial** → **Menciptakan harmoni** dalam masyarakat dengan memberikan pedoman perilaku yang disepakati bersama.
- 
- 

Norma dibutuhkan sebagai kerangka acuan yang mengatur nilai sosial dalam tindakan sehari-hari. **Norma adalah bentuk nyata dari nilai-nilai sosial** di dalam masyarakat yang berbudaya dan memiliki aturan-aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis.

- **Norma** → **Aturan atau ketentuan berperilaku yang mengikat individu dan kelompok** dalam masyarakat dan dapat diterima secara luas dalam situasi sosial tertentu.
- **John J. Macionis** → Segala aturan dan harapan masyarakat yang **memandu segala perilaku anggota masyarakat.**
- **Leonard Broom dan Philip Selznick** → Suatu **rancangan yang ideal dari perilaku manusia** yang memberikan batasan bagi suatu anggota masyarakatnya untuk mencapai **tujuan hidup yang sejahtera.**

Dengan memahami nilai-nilai dan norma sosial, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang respons masyarakat terhadap perubahan iklim dan upaya pelestarian lingkungan.

## 2

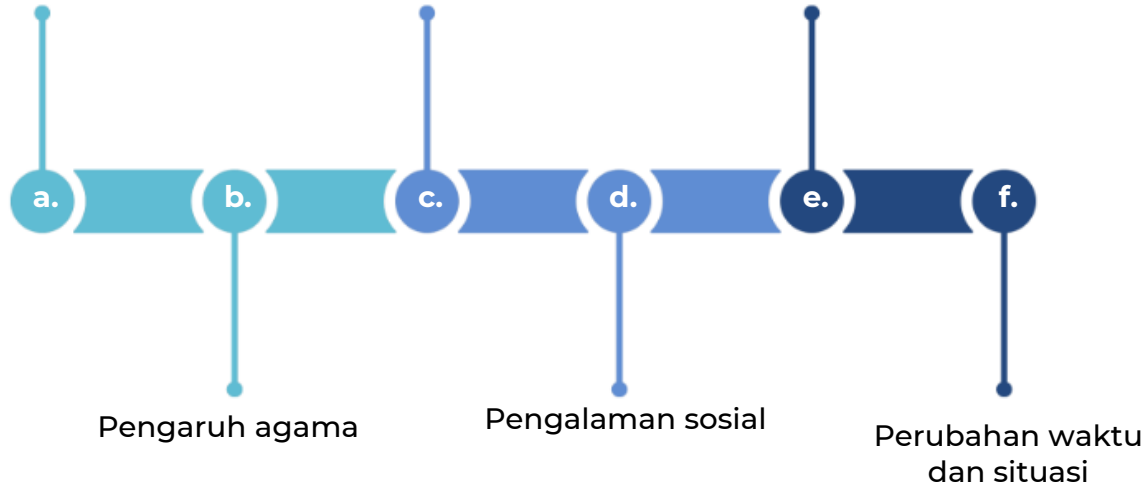
### Prasyarat Nilai dan Norma Sosial

Berikut merupakan faktor-faktor yang berkontribusi pada pembentukan dan penerimaan nilai dan norma.

Faktor budaya

Pendidikan

Interaksi sosial



**3**

## Ciri-Ciri, Fungsi, dan Jenis-Jenis Nilai Sosial

### a. Ciri-ciri nilai sosial

- 1) Lahir dari interaksi sosial dan kesepakatan masyarakat.
- 2) Diturunkan melalui proses sosialisasi.
- 3) Berkembang dan berbeda antarmasyarakat.
- 4) Mengandung nilai moral yang dihargai oleh masyarakat.
- 5) Menjadi pedoman dalam tindakan dan perilaku sehari-hari.

### b. Fungsi nilai sosial

- 1) Sebagai pedoman perilaku.
- 2) Menjaga keteraturan sosial.
- 3) Membangun identitas dan solidaritas.



### c. Jenis-jenis nilai sosial

- 1) **Nilai materiel** → Segala sesuatu yang berguna bagi **unsur fisik manusia**, baik jasmani maupun ragawi.
- 2) **Nilai vital** → Segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat **mengadakan kegiatan atau aktivitas**.
- 3) **Nilai kerohanian** → Segala sesuatu yang berguna bagi **rohani manusia**. Nilai kerohanian meliputi:
  - nilai kebenaran (bersumber pada akal);
  - nilai keindahan (bersumber pada perasaan);
  - nilai kebaikan atau moral (bersumber pada kehendak); dan
  - nilai religius (bersumber pada keyakinan).

## 4

# Tingkatan dan Jenis-Jenis Norma Sosial

## a. Tingkatan norma sosial

Norma sosial memiliki **kekuatan memaksa** yang mengarahkan perilaku individu dan kelompok ke arah yang telah ditentukan. **Tujuan utama** dari norma adalah untuk **menciptakan ketertiban** dalam kehidupan bermasyarakat.

Norma-norma yang ada di masyarakat mempunyai **tingkatan mengikat yang berbeda-beda**. Ada norma yang lemah, sedang, sampai kuat daya ikatnya. Berikut merupakan empat tingkatan norma berdasarkan kekuatan mengikatnya.

### Cara (Usage)

- Norma yang **paling lemah** daya pengikatnya.
- Merupakan **bentuk perbuatan atau perilaku** yang dilakukan di dalam masyarakat, tetapi tidak terus-menerus.
- Hukuman yang didapatkan jika melanggar hanya berupa **celaan** atau **teguran**.

2 **Kebiasaan  
(Folkways)**

- **Perbuatan yang dilakukan berulang-ulang** dalam **bentuk yang sama** dan secara **sadar** sehingga perbuatan tersebut **dianggap baik** oleh masyarakat.
- Aturan dengan **kekuatan yang lebih kuat** karena telah menjadi **bagian dari nilai-nilai dan tradisi** suatu masyarakat.

3 **Tata Kelakuan  
(Mores)**

- **Seperangkat aturan tidak tertulis** yang sangat penting bagi kehidupan sosial.
- Bersifat **moral** dan **etis**, serta **mencerminkan nilai-nilai yang dianut** oleh masyarakat tersebut. Masyarakat harus menyesuaikan perilaku dan tindakan dengan aturan yang berlaku.
- Jika melakukan pelanggaran, akan diberi sanksi berat.

4 **Adat Istiadat  
(Custom)**

- **Tata nilai tertinggi** dalam kehidupan **suatu komunitas** masyarakat.
- Integrasi yang kuat antara individu dan sistem ini menjadikan pelanggaran adat istiadat sebagai tindakan yang sangat serius.

## b. Jenis norma sosial berdasarkan sumbernya

Norma sosial berasal dari berbagai sumber → agama, hukum, nilai moral, dan etika sosial. Secara umum, norma sosial dapat dikategorikan berdasarkan sumbernya, yaitu sebagai berikut.

1

### Norma Agama

- **Aturan** yang diterima sebagai perintah, larangan, dan **ajaran** yang harus **ditaati oleh umat** beragama karena memiliki **kekuatan mutlak**.
- Mengatur seseorang untuk berperilaku sesuai dengan **ajaran Tuhan** dan **kepercayaan** yang ada dalam agama tersebut.
- Bersifat **mengikat dan wajib diikuti** oleh umat beragama yang bersangkutan serta
- Terdapat **konsekuensi dalam kehidupan spiritual** atau bahkan **sanksi dari lembaga agama** terkait apabila melanggar.

2

### Norma Hukum

- Aturan yang **dibuat oleh negara** agar **kehidupan masyarakat** berjalan **tertib dan aman**.
- **Tertulis** dalam bentuk **undang-undang** atau **peraturan perundang-undangan** yang berlaku di suatu negara.
- Semua **warga negara wajib mematuhi** dan akan mendapatkan sanksi hukum, seperti denda atau hukuman penjara, apabila melanggar.

### 3 Norma Kesusilaan

- Aturan **berasal dari hati nurani manusia**.
- Penerapannya menjadikan seseorang **terlatih dalam membedakan hal yang baik dan buruk** → **menghindarkan** masyarakat dari **perbuatan tercela**.
- Biasanya bersifat **tidak tertulis**, tetapi **tetap diikuti** oleh anggota masyarakat karena dianggap **penting untuk menjaga hubungan sosial** yang harmonis.
- Pelanggaran norma kesusilaan dapat **mengakibatkan sanksi sosial** berupa **penilaian negatif** dari lingkungan sekitar.

### 4 Norma Kesopanan

- **Pedoman hidup** yang mengatur cara **berperilaku dan berinteraksi** dengan orang lain secara sopan dan santun.
- Didasari atas **nilai kepantasan, kepatutan, dan kebiasaan**.
- Hal yang pantas harus dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi, serta mengikuti kebiasaan yang baik di masyarakat.

5

## Norma Sosial untuk Adaptasi Perubahan Iklim

Norma sosial dapat **berpengaruh baik** dalam **upaya adaptasi manusia** terhadap **perubahan iklim**. Tindakan adaptasi terhadap perubahan iklim merupakan **langkah strategis** untuk **mengurangi kerentanan masyarakat** dan **meningkatkan kemampuan** dalam menghadapi tantangan iklim yang terus berubah.

**Adaptasi** → **Penyesuaian dalam sistem alam** atau **sistem buatan manusia** untuk menjawab rangsangan atau **pengaruh iklim**, baik yang bersifat aktual ataupun perkiraan, dengan **tujuan meminimalkan bahaya** yang ditimbulkan atau memberikan kesempatan yang menguntungkan.



### a. Norma sosial yang mendorong pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)

**Emisi gas rumah kaca (GRK)** akibat **aktivitas manusia** → **Penyebab utama perubahan iklim**. Norma sosial yang mendorong pengurangan emisi GRK bisa membantu Masyarakat untuk **lebih peduli terhadap lingkungan** dengan mengadopsi **gaya hidup berkelanjutan**.



**Pemerintah** mendukung **upaya pengurangan emisi gas rumah kaca** melalui **kebijakan** dan **regulasi** sebagai berikut.

- 1) Peraturan Presiden RI Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional.
- 2) Peraturan Presiden RI Nomor 14 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Penangkapan dan Penyimpanan Karbon.

## b. Norma sosial terkait pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan

Indonesia memiliki **undang-undang** yang mengatur **pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan** guna membangun **ketahanan masyarakat** terhadap dampak perubahan iklim → Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

## c. Norma sosial terkait pengurangan sampah dan polusi

Indonesia memiliki undang-undang yang mengatur **pengurangan, pemanfaatan, dan pemrosesan akhir sampah** dalam upaya **mengurangi dampak negatif sampah** terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat → Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.



#### d. Norma sosial terkait menjaga ketahanan pangan dan kehidupan

Norma sosial mendorong masyarakat untuk **lebih peduli terhadap ketahanan pangan** dan cara-cara **bertani yang ramah lingkungan** →

Mendukung petani lokal, menjaga keberagaman hayati pangan, meningkatkan kualitas tanah, dan menghasilkan produk pangan yang lebih sehat dan aman.



**Norma sosial terkait ketahanan pangan** di Indonesia → Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan sebagaimana diubah dengan UU RI Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan. Undang-undang tersebut selanjutnya dicabut dan digantikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

D.

## Aktivitas Manusia Menelusuri Sejarah Wilayahnya Melalui Toponimi

- Kata **toponimi** berasal dari **bahasa Yunani**, yaitu **topos**, yang berarti **'tempat'** dan **onoma** yang berarti **'nama'** → Secara harfiah, **toponimi** berarti **nama tempat**.
- **Toponimi** → **Studi tentang nama-nama tempat** yang diberikan pada **kenampakan-kenampakan fisik dan kultural** (kota, sungai, gunung, teluk, pulau, kampung, tanjung, danau, dataran, dan lain sebagainya).
- Istilah toponimi muncul karena adanya **kesulitan, hambatan, dan kebingungan** dalam menulis **nama-nama geografi**.
- Penamaan diperlukan untuk **pemetaan** atau **penulisan dokumen** dan dalam kegiatan keseharian lainnya sehingga penutur dapat dengan mudah mengenali kembali objek tersebut.

1

## Toponimi: Memahami Sejarah Lokal

**Nama-nama tempat** tidak hanya berfungsi sebagai penanda lokasi, tetapi juga dapat memberikan **informasi tentang sejarah, budaya, dan kondisi alam di masa lalu**. Toponimi dapat memberikan berbagai cerita tentang **latar belakang tempat-tempat** tersebut diberi nama, **pihak yang memberi nama**, dan **makna** yang terkandung dalam nama tersebut (kondisi alam atau kejadian tertentu).

Toponimi suatu tempat merupakan **hasil budaya**, baik **budaya secara historis** dan **simbolis**.

- **Budaya secara historis** → Bawaan **sosial atau tradisi** yang melewati generasi yang lalu ke generasi masa depan.
- Budaya secara simbolis → **Pendasaran makna yang ditetapkan bersama** oleh masyarakat.

Beberapa manfaat dalam mempelajari toponimi, antara lain sebagai berikut.

a. Memahami sejarah dan identitas lokal

b. Pelestarian budaya dan tradisi

c. Menjadi alat navigasi dan pemahaman geografis

d. Meningkatkan pemahaman terhadap perubahan lingkungan

e. Membantu dalam penanggulangan bencana

## 2

## Aktivitas Manusia dan Toponimi

### a. Aktivitas ekonomi dan toponimi

- Nama tempat sering kali berkaitan dengan **aktivitas ekonomi yang dominan di wilayah tersebut**.
- Contoh: Desa Padi di Kabupaten Mojokerto → memberikan petunjuk bahwa **kegiatan ekonomi** di daerah tersebut sangat berkaitan dengan pertanian padi.



### b. Aktivitas sosial dan toponimi

- Penamaan tempat juga mencerminkan **hubungan sosial antarmasyarakat** di suatu wilayah. Dalam beberapa kasus, nama-nama tempat diambil dari tokoh-tokoh penting atau peristiwa sosial yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat.
- Contoh: Kampung Bandan → Suatu wilayah yang ditempati orang-orang Banda pada masa kolonial Hindia Belanda.

### c. Aktivitas budaya dan toponimi

- **Kegiatan budaya masyarakat setempat** dapat digambarkan melalui toponimi.
- Nama tempat yang diambil dari kebudayaan atau tradisi tertentu dapat memberikan informasi tentang **nilai-nilai dan cara hidup masyarakat** di masa lalu.
- Contoh: Kampung Wayang, Kepuhsari → Terkait dengan tradisi pertunjukan wayang kulit yang merupakan bagian penting dari budaya Jawa.



3

## Toponimi untuk Mengurangi Dampak Bencana

Toponimi memiliki **peran** yang **sangat krusial** dalam **mitigasi bencana** karena mengandung **informasi penting** tentang **kondisi geografis** suatu daerah, seperti kemiringan lereng, jenis tanah, atau sejarah bencana yang pernah terjadi.

Dengan memahami arti di balik nama-nama tempat, kita dapat **mengidentifikasi daerah rawan bencana**, **menyusun peta risiko**, dan **mengembangkan strategi mitigasi** yang lebih efektif. Hal ini dapat membantu dalam **membangun infrastruktur yang lebih tahan bencana** serta menjadikan **masyarakat lebih siap dan tanggap** dalam menghadapi bencana.

## Sumber Gambar:

1. [canva.com](https://www.canva.com)
2. [freepik.com](https://www.freepik.com)

